

TIDAK DIPINJAMKAN KELUAR

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

ACARA SIARAN PARIWISATA RRI REGIONAL II JEMBER
SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PROMOSI DALAM
PENGEMBANGAN KEPARIWISATAAN
DI KABUPATEN JEMBER



WILIK PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JEMBER

Diajukan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar
Ahli Madya pada Program Diploma 3 Bahasa Inggris
Fakultas Sastra Universitas Jember

Asal	: Hadiah	Klass
	Pembelian	330.4
Terima Tel:	02 JUN 2000	ROS
No. Induk	: PTI 2000 - 10 - 234	a.
		19x.

Oleh

Rosidawati
970103101062

PARIWISATA, INDUSTRI

fdh

PROGRAM DIPLOMA 3 BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER

2000

MOTTO

*Kehormatanku lebih lembut ketimbang jalanmu
Dan kemuliaanku dalam penurunan
Kepandaian dan kepintaranku
Yang menyelamatkanku dari lubang jarum
Akulah orang celaka di tanah kalian
Laksana pelukis di dalam hamparan*



Kepada Ibuku

Telah lama Kau meninggalkanku

Ketika aku belum dewasa

Kini usai studiku

Kau telah dipanggil-Nya

Tapi aku yakin

Kau pasti bahagia

Dan

Tersenyum di pintu Surga

Kaulah panutanku

Kau pula penyulut semangatku

Rindu selalu untukmu

Dari aku anakmu.

Jember, 8 Mei 2000

PENGESAHAN

Pengawas/Penanggung jawab



Drs. Suparwan

~~sa~~ Kepala Sub. Bag. Tata Usaha

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Drs. Joseph Supardjana, MS.

Drs. Joseph Supardjana, MS.

NIP. 130 809 913

Ketua Program D3 Bahasa Inggris

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Drs. Albert Tallapessy, MA.

Drs. Albert Tallapessy, MA.

NIP. 131 759 846

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember



Drs. Sudjadi

NIP. 130 516 471

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Nyata yang merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya.

Penulis menyadari bahwa terselesainya laporan ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih dan penghargaan selayaknya penulis sampaikan dengan rendah hati kepada :

1. Drs. Sudjadi, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Albert Tallapesy, MA., selaku Ketua Jurusan Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Joseph Supardjana, MS selaku dosen pembimbing dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata ini.
4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Sastra Universitas Jember yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
5. Bapak Drs. Gun Sukmagunadi, selaku Kepala RRI Regional II Jember.
6. Seluruh karyawan dan karyawan RRI Regional II Jember.
7. Ayahanda tercinta atas dorongan, tanggung jawab, do'a dan keihlasannya.
8. Saudara-saudaraku yang kuhormati dan kusayangi Mas Teguh Siswanto, Mbak Wiwik, Mas Yuli, Mbak Ira, Mbak Puji serta adikku tercinta Budi Hariyanto atas do'a dan motivasinya.
9. Teman-temanku Bangka Raya 18, Mbak Yasmin, Mbak Wahyu, Ika, Nunuk, Henik, Sri, Irma, Dik Wiwid serta Dik Eve yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini.
10. Hady Siswanto yang selalu memberi dorongan moril pada penulis.

Penulis menyadari bahwa Laporan ini masih jauh dari sempurna baik dalam penyajian maupun penulisan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan dan kedangkalan pengetahuan, pengalaman serta kemampuan penulis. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun senantiasa penulis terima dengan senang hati.

Harapan penulis, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua yang berkepentingan, khususnya bagi perkembangan keilmuan Diploma III Bahasa Inggris. Amin.

Jember, 8 Mei 2000

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
MOTTO.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata.....	3
1.3.1. Tujuan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.3.2. Manfaat Praktek Kerja Nyata.....	4
1.4. Waktu dan Tempat Praktek Kerja Nyata.....	5
1.4.1. Waktu Praktek Kerja Nyata.....	5
1.4.2. Tempat Praktek Kerja Nyata.....	5
1.5. Prosedur Praktek Kerja Nyata.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1. Pengertian Siaran.....	6
2.2. Bentuk-bentuk Acara Siaran.....	9
2.3. Jenis-Jenis Acara Siaran.....	10
2.4. Fungsi Acara Siaran.....	12
2.5. Radio dan Promosi Pariwisata.....	14
BAB III GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	15
3.1. Sejarah Singkat Berdirinya RRI Regional II Jember.....	15

3.2. Peranan, Tugas dan Fungsi RRI Regional II Jember.....	19
3.3. Profil RRI Regional II Jember.....	20
3.4. Struktur Organisasi dan Susunan Personalia RRI Regional II Jember.....	21
3.4.1. Struktur Organisasi RRI Regional II Jember.....	21
3.4.2. Susunan Personalia RRI Regional II Jember.....	23
BAB IV KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA.....	25
4.1. selintas Mengenai Siaran Pariwisata di RRI Regional II Jember.....	25
4.2. Bidang Kegiatan Praktek Kerja Nyata.....	27
4.3. Kegiatan dalam Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	28
4.3.1. Mencari dan Mengumpulkan Bahan Siaran Pariwisata.....	28
4.3.2. Perekaman siaran Pariwisata.....	29
4.3.3. Penyiaran Naskah Berita dan Artikel Siaran Pariwisata.....	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
5.1. Kesimpulan.....	33
5.2. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan Bulanan Data Pegawai RRI Jember.
2. *Calender of Events* 1999/2000.
3. Data surat Stasiun RRI Regional II Jember bulan Januari 2000.
4. Frekwensi Pemanfaatan RRI Stasiun Regional II Jember Bulan Januari 2000.
5. Program *Time Chart*.
6. Spesifikasi Jenis Siaran Stasiun RRI Regional II Jember Programa I Bulan Januari 2000.
7. Spesifikasi Jenis Siaran Stasiun RRI Regional II Jember Programa II Bulan Januari 2000.
8. Spesifikasi Golongan Siaran Stasiun RRI Regional II Jember Progama I Bulan Januari 2000.
9. Spesifikasi Golongan Siaran Stasiun RRI Regional II Jember Progama II Bulan Januari 2000.
10. Grafik Pelaksanaar Siaran Stasiun RRI Regional II Jember Programa I Bulan Januari 2000.
11. Grafik Pelaksanaan Siaran Stasiun RRI Regional II Jember Programa II Bulan Januari 2000.
12. Contoh-contoh Naskah Siaran Pariwisata RRI regional II Jember.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Daerah Tingkat II Jember memiliki luas wilayah 3 Juta 293,339 Km² terdiri dari daratan dan ngarai dengan tingkat kesuburan terletak di daerah bagian tengah dan selatan. Dengan penduduk yang padat Kabupaten Jember sejak sepuluh tahun ini terus memacu pertumbuhan di segala bidang.

Pada era industrialisasi seperti sekarang ini upaya pengembangan perekonomian Jember dititikberatkan pada sektor perkebunan, kehutanan, pertanian, industri dan wisata, dengan memacu bidang-bidang lain yang terkait. Upaya ini didasarkan pada potensi yang dimiliki bidang tersebut meliputi, perkebunan 10,45%, sawah 26,41%, tegal atau ladang 13,29% dan hutan 36,75% ditambah potensi pariwisata atas keindahan alamnya terutama pantai dan perkebunan-perkebunan yang belum banyak digali. Potensi-potensi tersebut sejak lama telah dikenal masyarakat luas baik di dalam maupun luar negeri kecuali hal yang terakhir (50 tahun RRI Regional II Jember).

Perkembangan berikutnya, potensi Kabupaten Jember yang demikian kuat dibidang perkebunan dan kehutanan dijadikan sebagai sentral agribis di Jawa Timur. Sentral agribis maksudnya ialah bentuk penanganan perkebunan yang lebih diarahkan pada sektor bisnis dengan melibatkan seluruh sumberdaya yang ada baik sumberdaya alam maupun sumber daya manusia.

Sesuai dengan potensinya di bidang perkebunan, pengembangan kepariwisataan di Jember lebih diarahkan pada bidang ini. Pertimbangan yang mendasar adalah situasi perkebunan dengan aneka komoditasnya cocok dengan keinginan para wisatawan khususnya wisman yang senantiasa merindukan situasi yang masih alami.

Selain obyek-obyek wisata yang bernuansa perkebunan, wisatawan di Jember dapat menikmati keindahan alam seperti kawasan pantai, hutan dan sejumlah obyek wisata kontemporer yang banyak tersebar di seluruh Kabupaten Jember.

Upaya menggerakkan minat calon wisatawan agar melaksanakan keinginannya untuk mengunjungi tempat wisata senantiasa dilakukan dengan bermacam cara. Salah satunya adalah kegiatan promosi dan informasi pariwisata yang bertujuan memperkenalkan daerah tujuan wisata dan menampilkan keanekaragaman aset-aset wisata yang sangat indah dan menarik bagi wisatawan. Mengingat kondisi geografis kabupaten Jember yang memiliki aset-aset wisata yang tersebar luas di seluruh wilayah dalam bentuk yang beraneka ragam, peranan promosi dalam pengembangan pembangunan wisata menjadi mutlak diperlukan. Sedangkan media promosi dapat dibagi menjadi dua, yaitu : media cetak (koran, majalah, baliho, dll) dan media elektronik (televisi, dan radio).

Radio merupakan salah satu media komunikasi massa. Semua media massa umumnya mempunyai fungsi yang sama yaitu sebagai alat yang memberikan informasi (fungsi informatif), sebagai alat untuk mendidik (fungsi edukatif) dan sebagai alat untuk menghibur (fungsi entertainment). Radio merupakan sarana yang mudah dan murah untuk promosi, lebih khusus lagi promosi pariwisata.

RRI Regional II Jember sebagai satu-satunya radio pemerintah yang ada di kawasan karesidenan Besuki yang siarannya menjangkau empat kabupaten yaitu Banyuwangi, Situbondo, Bondowoso dan Jember merupakan media promosi pariwisata yang sangat bagus disamping juga membantu tugas Pemerintah, dalam hal ini Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Jember. Dengan kata lain RRI Regional II Jember keberadaannya sangat diperlukan guna mendukung program Pemerintah dalam bidang promosi dan informasi pariwisata. RRI Regional II Jember menyajikan program-program acara siaran yang memberikan informasi tentang aset-aset wisata di Kabupaten Jember dan siaran kebudayaan yang menjadi daya tarik kepariwisataan Jember

Promosi dan informasi pariwisata tersebut tidak hanya ditujukan kepada wisatawan akan tetapi juga ditujukan para investor agar tertarik untuk mengembangkan kepariwisataan di kabupaten Jember. Oleh karena itu penulis mengangkat judul dalam laporan ini “ACARA SIARAN PARIWISATA RRI REGIONAL II JEMBER SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PROMOSI DALAM PENGEMBANGAN KEPARIWISATAAN DI KABUPATEN JEMBER.”

1.2. Rumusan Masalah

Kepariwisataan di kabupaten Jember yang merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar kabupaten Jember disamping perkebunan, kehutanan, pertanian dan industri sebagai upaya pengembangan perekonomian Jember akan cepat berkembang jika ditunjang oleh penyebaran informasi aset-aset wisata di Jember melalui media massa baik milik swasta ataupun Pemerintah. Analisis dan laporan yang disusun oleh penulis mencoba menjawab pertanyaan apakah RRI Regional II Jember melalui acara siaran pariwisata dan budaya sebagai salah satu media massa yang dimiliki pemerintah dapat digunakan sebagai sarana penunjang untuk perkembangan dan pengembangan kepariwisataan di kabupaten Jember.

1.3. Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

1.3.1. Tujuan Praktek Kerja Nyata

Tujuan utama dari Praktek Kerja Nyata ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan dalam memperoleh gelar A.Md (Ahli Madya) pada program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

Adapun tujuan-tujuan lain yang hendak dicapai ialah hal-hal berikut.

1. Memperoleh pengalaman kerja dengan mempraktekkan materi dan mata kuliah yang berhubungan dengan siaran radio.

2. Sebagai bahan studi banding mengenai teori-teori dalam perkuliahan yang berhubungan dengan kepariwisataan dengan penerapan dalam Praktek Kerja Nyata.
3. Untuk mengetahui dan memahami sejauh mana peran RRI Regional II Jember dalam pemberian informasi pariwisata yang ada di Jember. Maksudnya, agar penulis benar-benar tahu secara mendalam mengenai pelaksanaan kerja siaran dalam pengembangan obyek pariwisata Jember dalam suasana kerja yang sesungguhnya.
4. Untuk memperoleh pengetahuan praktis tentang penyiaran informasi dan promosi wisata yang dilakukan oleh RRI Regional II Jember sebagai perbandingan dengan ilmu yang diperoleh selama kuliah.

1.3.2. Manfaat Praktek Kerja Nyata

Adapun manfaat Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan pada RRI Regional II Jember, meliputi hal-hal yang tertera di bawah ini.

1. Sebagai bekal pengalaman untuk terjun dalam dunia kerja baik di perusahaan swasta maupun pada instansi Pemerintah dibidang yang berhubungan dengan penyiaran.
2. Dengan ikut aktif dalam kegiatan kantor RRI Regional II Jember diharapkan dapat memperoleh wawasan baru mengenai sistem kerja dalam rutinitas perkantoran.
3. Mahasiswa dapat mengetahui potensi-potensi kepariwisataan yang ada di kabupaten daerah tingkat II Jember.
4. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata.
5. Sebagai studi perbandingan antara teori yang telah diperoleh selama kuliah dengan kenyataan yang ada dalam dunia usaha.
6. Mengetahui mekanisme kerja untuk siaran pariwisata di RRI Regional II Jember.

7. Laporan hasil praktek kerja nyata ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan ilmu pengetahuan dan informasi bagi yang berminat terhadap obyek wisata di Jember.

1.4. Waktu dan Tempat Praktek Kerja Nyata

1.4.1. Waktu Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan mulai tanggal 19 Januari 2000 sampai dengan 24 Februari 2000 atau dilaksanakan selama 240 jam kerja efektif. Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

1.4.2. Tempat Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata ini bertempat di Kantor RRI Regional II Jember yang beralamatkan di Jl. Letjen Panjaitan Jember.

1.5. Prosedur Praktek Kerja Nyata

Adapun prosedur Praktek Kerja Nyata itu meliputi hal-hal berikut.

1. Menentukan tempat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.
2. Mengisi Formulir rencana Praktek Kerja Nyata.
3. Menyerahkan formulir rencana Praktek Kerja Nyata ke Fakultas untuk mendapatkan surat pengantar ke tempat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.
4. Menyerahkan surat pengantar dari RRI Regional II Jember.
5. Mendapat surat balasan dari RRI Regional II Jember.
6. Mendaftarkan diri ke bagian akademik Fakultas Sastra.
7. Mengikuti pembekalan.
8. Melaksanakan Praktek Kerja Nyata.
9. Konsultasi secara periodik dengan dosen pembimbing Praktek Kerja Nyata.
10. Menyusun Laporan Praktek Kerja Nyata.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Siaran

Radio siaran (*radio broadcast*) adalah suatu aspek dari komunikasi. Karena itu proses radio siaran dipelajari dan diteliti oleh ilmu komunikasi.

Seorang ahli radio siaran Ben G. Henneke (1954:6) dalam bukunya yang berjudul *The Radio Announcer's Handbook* memberikan definisi siaran sebagai berikut : "siaran adalah pengkomunikasian informasi -untuk memberikan sesuatu. Meskipun informasi tersebut dapat mencapai jutaan pendengar, namun ditujukannya kepada pendengar secara perorangan, dan komunikasi tersebut akan sempurna apabila si pendengar mendengar, mengerti, merasa tertarik, lalu melakukan apa yang ia dengar itu." Bagi Ben G. Henneke, komunikasi melalui radio siaran bukan hanya sekedar menyampaikan informasi, bukan saja agar pendengar mengerti dan tertarik, tetapi lebih daripada itu, agar pendengar melakukannya.

Pendapat Ben G. Henneke ini didukung oleh pendapat Carl I. Hovland (1953:181) dalam bukunya yang berjudul *Social Communication* menyetujui definisi mengenai, "*Science of communication*" sebagai usaha yang sistematis untuk merumuskan secara tegas azas-azas penyebaran informasi serta pembentukan opini dan sikap. Sedang komunikasinya sendiri oleh Hovland didefinisikan sebagai proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan perangsang-perangsang (biasanya lambang-lambang dalam bentuk kata-kata) untuk merubah tingkah laku orang lain (komunikan).

Dalam waktu-waktu berikutnya, timbul ahli-ahli komunikasi lainnya yang sejalan dengan pendapat Carl I. Hovland. Diantaranya adalah Harold Lasswell (1972:117) dalam bukunya yang berjudul *The Structure and Function of Communication in Society*, berkata Lasswell bahwa cara yang baik untuk

menjelaskan komunikasi ialah suatu upaya menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini :

- *Who;*
- *Says what;*
- *In which channel;*
- *To whom;*
- *With what effect.*

Pertanyaan tersebut dapat kita jawab, dan jawaban ini merupakan unsur-unsur komunikasi yang dalam bahasa komunikasi disebut :

- komunikator (*Communicator, source, sender*);
- pesan (*Message, content, signal*);
- media (*Channel, media*);
- komunikan (*Communicant, communicatee, audience, receiver, recipient*);
- efek (*Effect, impact, influence*).

Hal yang dipelajari dalam ilmu komunikasi ialah bagaimana caranya berkomunikasi agar menimbulkan hasil yang positif, bagaimana caranya berkomunikasi agar orang yang tadinya tidak melakukan sesuatu menjadi melakukan sesuatu.

Kenyataan menunjukkan bahwa lingkungan komunikasi bukan hanya penyampaian pesan dengan kata-kata. Lebih luas daripada itu, Charles Cooley (1953:145) dalam bukunya yang berjudul *The Significance of Communication* menganggap komunikasi sebagai mekanisme yang menimbulkan adanya dan berkembangnya hubungan manusia -semua lambang-lambang pikiran, bersama sarana untuk menyiarkannya dalam ruang dan merekamnya dalam waktu.

Oleh karena itu, komunikasi didasarkan atas hubungan (*relationship*). Hubungan ini bisa terdapat antara dua orang atau antara seseorang dengan sejumlah orang lain. Hakekat hubungan adalah keadaan “setala” (*in tune*) antara yang satu dengan yang lainnya, terfokuskan pada informasi yang sama. Unsur sentral dari

hubungan komunikasi ini biasanya terdapat pada hubungan sosial tertentu yang mendukung penggunaan informasi atau interpretasi informasi.

Sesuatu hubungan tidak selalu harus dilaksanakan secara berhadapan muka. Cooley dalam definisinya menyebut “alat-alat untuk menyiarkan lambang-lambang dalam ruang dan merekamnya dalam waktu.” Jadi media massa memungkinkan komunikasi berlangsung dalam jarak jauh; media tersebut adalah alat-alat yang ditempatkan dalam proses komunikasi untuk meperlipatgandakan tulisan (surat kabar) atau menerjemahkannya ke dalam pemandangan dan pendengaran (televisi, film) atau pendengaran saja (radio).

Demikian paparan mengenai arti komunikasi tetapi ilmu pengetahuan yang kita perlukan ialah tentang bagaimana caranya agar komunikasi kita efektif. Oleh sebab itu Rudolph F. Verbeber (1998:4) dalam bukunya yang berjudul *Communicate* menyatakan; komunikasi efektif adalah komunikasi dimana makna yang distimulasikan adalah sama dengan yang terdapat pada komunikator; singkatnya, komunikasi efektif adalah pemberian makna yang sama, pemberian pikiran dan perasaan yang sama.

Lebih jelas lagi adalah paparan Pace Peterson dan Burnett dalam bukunya “*Techniques for Effective Communication*” yang menyatakan bahwa komunikasi itu efektif jika tujuan komunikator tercapai, tujuan tersebut adalah :

- menjamin pemahaman (*to secure understanding*);
- membina penerimaan (*to establish acceptance*);
- memotivasi kegiatan (*to motivate action*).

Jadi pertama adalah “*to secure understanding*”, memastikan bahwa komunikan mengerti atau memahami pesan yang disampaikan komunikator kepadanya. Andaikata ia sudah paham dan secara rohaniah menerimanya, maka penerimanya itu dibina (*to establish acceptance*). Berikutnya dilancarkan motivasi untuk melakukan kegiatan atau tindakan tertentu sebagaimana diinginkan komunikator (*to motivate action*).

2.2. Bentuk-bentuk Acara Siaran

Dalam siaran radio dikenal berbagai bentuk atau format siaran yang menjadi panduan bagi penyelenggara siaran untuk memproduksi acara siaran. Hal-hal yang dijelaskan dibawah ini merupakan bentuk-bentuk (format) siaran yang dimaksud.

1. Uraian.

Uraian radio (*straight talk*) adalah penyampaian informasi atau pendapat secara langsung yang menyangkut suatu permasalahan secara singkat dengan menyetengahkan satu topik saja yang disampaikan oleh satu orang.

2. Berita.

Berita adalah informasi baru mengenai peristiwa penting yang baru terjadi, yang ada pengaruhnya dan menarik bagi pendengarnya. Berita yang lengkap mempunyai syarat-syarat 5W dan 1H :

5W : *Who* - Siapa

What - Apa

When - Kapan

Where- Dimana

Why - Mengapa

1H : *How* - Bagaimana

3. *Feature*.

Feature adalah bentuk acara siaran yang mengupas satu pokok permasalahan ditinjau dari beberapa segi dan digali secara mendalam, sehingga pada akhir siaran dapat diperoleh gambaran lengkap tentang topik yang dibahas.

4. Majalah Udara.

Majalah udara (*magazine programme*) adalah bentuk acara siaran yang menyetengahkan berbagai pokok permasalahan dirangkum dalam satu tema.

5. Diskusi.

Dalam bentuk yang paling sederhana pada sebuah acara diskusi setidaknya terdapat dua pembicara yang mewakili pendapat yang saling berbeda serta seorang pemimpin diskusi.

6. Drama (sandiwara radio).

Drama radio adalah konflik antar pelaku yang terangkai di dalam satu alur cerita. Penulisan drama radio menyangkut tiga aspek yaitu aspek kejiwaan, sosial dan kesusasteraan.

7. Dialog/percakapan.

Adalah penyampaian suatu permasalahan atau informasi secara rantai melalui percakapan antar dua orang atau lebih yang dapat divariasikan dengan memasukkan unsur musik dan *sound effect*.

8. *Radio Spot* dan *Slide Audio*.

Radio spot adalah suatu penyampaian pesan secara singkat dan padat serta langsung pada pokok permasalahan yang dapat disampaikan oleh satu atau dua orang pembawa acara/penyiar baik *radio spot* maupun *slide audio* juga tidak terlepas dari perpaduan kata, musik dan *sound effect*.

9. *Phone in Programme*.

Acara ini melibatkan pendengar secara langsung dalam siaran melalui jasa telephon. Pendengar yang mengambil bagian dalam acara ini dapat bersifat spontan dan dapat pula dipersiapkan terlebih dahulu.

2.3. Jenis-jenis Acara Siaran.

Berikut ini adalah penggolongan jenis-jenis acara siaran (*Programme type classification*).

a. Siaran pemberitaan dan penerangan (*News and information programmes*):

1. warta berita (*straight news*);

2. reportase (*current affairs*);

3. penerangan umum (*general informatjon*);
 4. pengumuman (*public service*);
- b. Siaran pendidikan (*Educational programmes*) :
1. siaran kanak-kanak (*children's hour*);
 2. siaran remaja (*youth programme*);
 3. siaran sekolah (*school broadcasting*);
 4. siaran pedesaan (*rual broadcasting*);
 5. siaran keluarga berencana (*family planning programme*);
 6. siaran agama (*religious programme*);
 7. ruangan wanita (*women's hour*);
 8. pengetahuan umum (*adult education*).
- c. Siaran Kebudayaan (*Culture programmes*) :
1. kesusasteraan (*literature*);
 2. kesenian daerah/tradisional (*folklore*);
 3. apresiasi seni (*art appreciation*).
- d. Siaran Hiburan (*Entertainments*) :
1. musik daerah populer (*local music*);
 2. musik Indonesia populer (*national music*);
 3. musik asing (*foreign music*);
 4. hiburan ringan (*light entertainment*).
- e. Siaran lain-lain (*Miscellaneous*):
1. ruangan iklan (*commercial spot announcement*);
 2. pembukaan/penutup siaran (*opening/closing tune*).

Meskipun penggolongan acara siaran didasarkan atas maksud dan tujuan, namun dalam penyajiannya terdapat berbagai bentuk yang unsur-unsurnya terdiri dari kata-kata (*spoken words*), musik (*music*) dan efek suara (*sound effect*).

2.4. Fungsi Acara Siaran

Adapun fungsi acara siaran radio adalah sebagai berikut :

a. Sebagai sarana yang memberikan informasi.

Informasi adalah benda abstrak yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan positif dan atau sebaliknya. Informasi dapat mempercepat atau memperlambat pengambilan keputusan. Dengan demikian informasi memiliki kekuatan, baik yang membangun maupun yang merusak.

Informasi menjadi simbol dan primadona masyarakat modern (masyarakat informasi). Dengan kata lain, informasi merupakan kebutuhan masyarakat karena informasi bermanfaat untuk pencapaian tujuan ideal dan material.

Informasi bersumber dari manusia (ide/gagasan dan pendapat) dan peristiwa (*event*). Untuk dapat menjadi informasi, ide atau gagasan harus dinyatakan baik dalam bentuk isyarat (simbol nonverbal) maupun dalam bentuk lisan atau tertulis (simbol verbal).

Informasi, baik yang bersumber dari ide atau gagasan, pendapat, maupun peristiwa, dapat dicari, dikumpulkan, dan diolah menjadi informasi tercetak, informasi audio, dan informasi audiovisual statis maupun gerak. Hasil produksinya dapat diperdagangkan, dipertukarkan, disewakan, didokumentasikan, dijadikan bukti di pengadilan, disiarkan atau dipublikasikan dan lain-lain. Informasi yang diproduksi dapat menyangkut apa saja, misalnya cerita (fiksi, nonfiksi), musik, lawak, sirkus, seni dan budaya, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, berita/penerangan, olahraga, suatu produk/iklan.

Semula, informasi oleh manusia diteruskan kepada manusia lain dengan cara lisan, lalu dengan cara menggores di kayu, dinding gua, batu; lalu dengan cara mencetak; dan pada akhirnya dengan menuangkan secara elektris baik dalam bentuk audio (radio) saja maupun dalam bentuk audiovisual statis/gerak (televisi).

Fakta sejarah telah memberikan petunjuk bahwa acara siaran radio menjadi salah satu media yang ampuh dalam penyampaian informasi. Misalnya, sebagai

alat propaganda, seperti yang pernah dipraktekkan oleh Hitler. Di tanah air sendiri siaran radio turut berperan mengumandangkan gema kemerdekaan RI ke penjuru dunia, yang dilakukan oleh Sakti Alamsyah (kini almarhum) waktu bertugas di RRI Bandung. Demikian pula pada masa revolusi, melalui siaran radio Bung Tomo berhasil membakar semangat pemuda yang menyebabkan Belanda cukup kewalahan.

b. Sebagai sarana untuk mendidik.

Perkembangan teknologi radio mendorong Pemerintah dan perencana pembangunan di negara-negara berkembang termasuk Indonesia, untuk secara serius mempertimbangkan penggunaan radio dalam pembangunan. Lebih khusus lagi bagi mayoritas penduduk yang tinggal di desa, yang masih tertinggal dalam bidang pendidikan. Hal ini dimungkinkan karena keunggulan siaran radio dengan daya jangkau yang luas, termasuk pada khalayak yang tingkat pendidikannya rendah di pelosok desa. Dan yang pasti pesawat radio harganya relatif murah dibandingkan dengan media massa lainnya, sehingga terjangkau oleh kalangan bawah.

RRC mungkin salah satu negara yang paling banyak menggunakan radio untuk memenuhi kebutuhan pembangunan nasionalnya. Untuk menjangkau rakyatnya, terutama yang berada di pedesaan, Pemerintah Cina mengembangkan suatu jaringan siaran radio. Jaringan ini terdiri dari stasiun pemancar radio pusat, daerah, monitor, dan jaringan siaran radio berkabel. Upaya ini dilakukan untuk mendukung kampanye pembangunan pertanian yang mencakup program-program kolektivitas pertanian, koperasi produsen dan komune rakyat.

Sementara itu Taiwan menyiarkan program pendidikan melalui siaran radio secara pengajaran di sekolah, sejak tahun 1950. Pada tahun 1966 radio Pemerintah taiwan membuka "sekolah yang di udara", yang menawarkan program pendidikan kejuruan yang lengkap dalam bidang perdagangan. Sementara itu di belahan Afrika, siaran radio digunakan dalam pendidikan non-formal di Zaire, yang

bertujuan untuk mendidik penduduk desa tentang cara memberi makan bayi, vaksinasi dan cara-cara menjaga kesehatan keluarga.

c. Sebagai sarana untuk menghibur.

Orang-orang berkata bahwa siaran radio tidak ubahnya sebagai obat penawar duka. Dan sebagian lain ada berkata radio tempat labuh rekreasi hiburan sebagai pengendor tegang dari saratnya problema hidup yang tak pernah habisnya. Keuntungan radio siaran bagi komunikator ialah sifatnya yang santai, hal ini dapat kita amati dalam kesibukan sehari-hari, orang bisa menikmati acara siaran radio sambil tiduran, meninabobokan si jantung hati, mengemudikan mobil, makan dan teman saat menuntaskan pekerjaan rutinitas dapur bagi ibu-ibu rumah tangga. Karena itu, tidaklah mustahil apabila banyak orang asyik masuk dengan radio siaran karena siaran radio mempunyai daya tarik tersendiri bagi pendengarnya. Misalnya ; luncuran untai rajuk kata sang penyiar, terminal gelar aneka musik dan efek suara yang seolah-olah terjadi dalam kenyataan.

2.5. Radio dan Promosi Pariwisata.

Media radio adalah media yang langsung menyampaikan siaran kepada para pendengar dimanapun berada. Kelebihan dengan menggunakan media radio adalah :

- a. dapat menjangkau jumlah khalayak sasaran yang besar;
- b. dapat menjangkau kelompok atau individu masyarakat yang hidup terpencil dan terpencar-pencar seperti kehidupan pada umumnya;
- c. cepat menyampaikan pesan sehingga dapat memberikan informasi yang berguna;
- d. dapat mengatasi kendala geografis;
- e. mudah dimengerti tanpa harus memahami bacaan seperti kondisi masyarakat yang sulit memahami tulisan (Mahinunik : 1995).

Oleh karena itu radio dapat menjadi media promosi pariwisata yang sangat efektif dilihat dari keunggulan-keunggulan diatas, terkhusus untuk wilayah pedesaan.

BAB III

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

3.1 Sejarah singkat berdirinya RRI Regional II Jember.

Dalam pertempuran Surabaya tahun 1945 RRI Surabaya tidak luput dari gempuran tentara sekutu. RRI dibom oleh tentara pendudukan sehingga terpaksa mengundurkan diri ke daerah Mojokerto dan mendirikan pemancar RRI dengan sebutan RRI Daerah Surabaya. Untuk menghindari kemungkinan jatuhnya pemancar RRI ke tangan tentara sekutu, maka orang-orang radio segera mengambil inisiatif dengan cara membagikan sisa-sisa peralatan yang masih ada, termasuk pemancar-pemancar radio di tempat lain seperti di Lawang, Malang, Mojokerto, Jombang dan di Bondowoso sebagai Ibukota Karesidenan Besuki.

Pemancar di Bondowoso inilah cikal bakal RRI Jember. RRI di Bondowoso ini didirikan oleh Sukarmo Nitiharjo dan kawan-kawan menggunakan pemancar RCA buatan Amerika dengan kekuatan 250 watt gelombang 63 meter. Pemancar di Bondowoso ini menggunakan *call station* "Radio Republik Indonesia Besuki di Bondowoso."

Sekitar akhir tahun 1945 di Jember dibentuk suatu panitia kecil untuk mendirikan sebuah pemancar radio guna ikut menggelorakan revolusi. Gagasan ini timbul dari seorang anggota Komite Nasional Indonesia Kabupaten Jember Abdoel Manaf. Adapun susunan panitia kecil tersebut sebagai berikut :

- | | | |
|---------------|---------------|------------------------------|
| - Ketua | : Yudodarsono | (KNI Jember) |
| - Wakil Ketua | : Hanafi | (KNI Jember) |
| - Anggota | : A. Mardjuki | (dari Kantor Tera/Metrologi) |
| | M. Slamet | (Jawatan Listrik dan Gas) |
| | WT Loei | (dari Tehnik Amatur) |
| | Soetrisno | (dari Tehnik Amatur) |

Abdoel Manaf sendiri sebagai pemrakarsa tidak duduk dalam kepanitiaan ini. Setelah bekerja keras siang dan malam, maka WT Loei dan Soetrisno yang berlatar belakang tehnik amatir berhasil membuat pemancar kecil berkekuatan 100 watt, menggunakan lampu 807 pararel, gelombang 64 meter. Sejak itulah berdiri Radio Perjuangan dengan sebutan "Pemancar Radio Merdeka (PMR)." Adapun susunan pegawainya sebagai berikut :

- Kepala Umum : Slamet
- Kepala Tata usaha : Mardjuki dibantu dua orang sebagai juru ketik
- Kepala Siaran : Achmad (pejabat) dengan dua penyiar, merangkap redaksi dan siaran.
- Kepala Tehnik : Soetrisno (pejabat) dengan tiga orang tenaga operator, bagian bengkel masing-masing, Usman, Rusmandi dan Sukardi.

Yang disebut paling akhir (Sukardi) sampai dengan tahun 1981 aktif sebagai karyawan RRI Jember, menjabat sebagai Kasubsi Tehnik Pemancar (kini telah purna tugas). Pada tanggal 2 Februari 1946, Pemancar Radio Merdeka ini diresmikan Bupati Jember pertama Soedarman. Studio dan pemancar berada di jalan Banyuwangi Kecamatan Sumbersari (Jl. Panjaitan). Sedang kantornya menumpang di Kantor Komite Nasional Indonesia di Jl. PB Soedirman (sekarang Gedung Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kotatiff Jember). Pemancar Radio Merdeka ini diwajibkan merelay siaran warta berita dari RRI Besuki di Bondowoso setiap pukul 06.30, 12.30 dan pukul 17.30 WIB. Tetapi karena pancaran RRI Besuki sulit diterima di Jember, RRI Jember menyiarkan warta berita sendiri.

Timbullah kemudian gagasan baru untuk menyatukan Pemancar Radio Merdeka dengan RRI Besuki di Bondowoso menjadi RRI Daerah Besuki di Jember. Gagasan ini disepakati tanggal 1 Januari 1947. Otomatis personalnyapun mengalami perubahan sebagai berikut :

Kepala Umum : Soekarmo Nitiharjo
Kepala Tata Usaha : Soetoyo
Kepala Siaran : Soekamto Timur
Kepala Teknik : Soedomo
Kepala Pemancar : Soelaiman

Sementara Soetrisno, Usman, Achmat, WT Loei mengundurkan diri. Petugas operator terdiri dari Soekardi, Soeroso, Mohammad Dawud (RRI Mataram) dan Mohammad Nazar (mantan Camat Tanggul).

Pemancar diganti dengan RCA 250 watt gelombang 63 meter. Studio dan kantor selanjutnya di pindah ke Jl. Alun-alun Utara (BNI-46 Sekarang). Sesuai dengan fungsinya sebagai alat revolusi, penghibur rakyat dan pendidikan rakyat, RRI Besuki di Jember ini juga melancarkan perang urat saraf dan mengobarkan semangat juang melawan Belanda. Setiap akhir siaran, selalu diisi dengan seruan-seruan dari Komandan Resimen dan KMK (Komando Resimen Kota/Sekarang KODIM). Isinya antara lain mengajak rakyat dan tentara agar bahu membahu, bersatu padu menghadapi agresor Belanda. Pada saat-saat demikian sepasukan Panser Belanda yang didukung pesawat-pesawat terbangnya menyerang kota Jember, menjatuhkan bom tepat mengenai atap sebelah barat gedung RRI. Akibat serangan itu sebagian gedung, peralatan dan pemancar yang ada di jalan Banyuwangi mengalami kerusakan. Namun demikian para tehniisi RRI berhasil merakit kembali. Tetapi peralatan itu tidak dapat dimanfaatkan. Untuk menyelamatkan bagian peralatan yang ada para angkasawan RRI terpaksa meninggalkan kota Jember hijrah ke Kediri kecuali beberapa orang yang masih bertahan.

Para pejuang RRI Jember di Kediri bergabung dengan para pejuang lain yang senasib. Seperti dari RRI Jombang, RRI Malang, RRI Mojokerto dan selanjutnya membentuk RRI Jawa Timur di Kediri dan bergerilya di lereng gunung Wilis Selatan. Nampaknya dalam perjalanan perjuangannya RRI Jawa Timur di Kediri mengalami nasib yang sama. Dalam bergerak dan bergerilya melawan penjajah bersama-sama tentara di lereng gunung Wilis, orang-orang radio pada suatu saat harus bergerak

cepat merobohkan dan mendirikan kembali antena pemancar dan kadangkala harus menimbun pemancar didalam tanah agar tidak diketahui musuh. Dalam perjalanan perjuangannya RRI Jawa Timur di Kediri mengalami jatuh bangun, bahkan akhirnya hancur. Setelah genjatan senjata, Menteri Penerangan Maladi menginstruksikan agar RRI Kediri dengan semua personolnya pindah ke Surabaya dan sebagian ke Jember.

Sebagian kecil personil RRI Kediri yang kembali ke Jember ini dipimpin Socmitro pada tahun 1952. Sejak itulah berdiri lagi RRI Jember dengan menggunakan pemancar RCA buatan Amerika dengan kekuatan 250 watt.

Kantor, studio dan pemancarnya menjadi satu di Patrang Jl. Mohammad Seruji (Kompleks Perumahan Karyawan RRI). Namun karena berdekatan dengan rel kereta api jurusan Jember-Banyuwangi, kantor tersebut dipindah ke Jl. Irigasi (Jl. Maluku sekarang) dengan pertimbangan agar tidak terganggu siarannya. Ditempat baru ini RRI menempati sebuah losmen, atas hak sewa losmen itu selanjutnya dimiliki Haji Thoyib (Purnawirawan POLRI). Adapun susunan pegawainya terdiri dari :

Kepala Studio	: Sumitro
Kepala Tehnik	: Mukhiyidin
Kepala Siaran	: Mj. Soemardi
Kepala Bag. Umum	: Sambiyono

Kepala studio Sumitro menjabat sebagai pimpinan RRI Jember dari tahun 1952 sampai 1955. Seperti halnya dipermulaan didirikannya, peralatan yang digunakan pada saat itu juga masih sangat sederhana. Tenaga operasional terdiri dari penyiar, operator dan karyawan lainnya sangat minim. Hampir secara keseluruhan tenaga itu berusia lanjut. Namun dengan dilandasi semangat yang tinggi mereka mampu melaksanakan tugas dengan baik tanpa mengenal lelah.

RRI Jember yang dalam kurun waktu 1952 sampai tahun 1975 menempati Losmen Jl. Maluku 1, baru pada tahun 1975, membangun sebuah gedung yang terdiri dari kantor, studio, dan rumah dinas di Jl. Laksamana Yos Sudarso (Jl. Panjaitan) nomor 61. Disamping itu juga membangun rumah dinas dan gedung pemancar di desa

Rambigundam Kecamatan Rambipuji Kabupater Jemnber, kurang lebih 12 km arah barat kota Jember.

3.2 Peranan, Tugas dan Fungsi RRI Regional II Jember

RRI Jember dalam mengemban misinya sebagai media perjuangan, selalu menempatkan peran dan tugasnya sejalan dengan tahapan perjuangan bangsa.

Kalau ditengah-tengah badai pergolakan, RRI mampu menggelorakan semangat revolusi, maka dalam kiprah pembangunan juga, secara aktif ikut berperan didalamnya. Karena siaran-siaran RRI yang sejak tahun 1985 berlangsung 24 jam secara terus-menerus, bertujuan untuk memberikan motivasi dan inovasi guna lebih mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan.

Sebagai media massa secara umum fungsi dan peranan RRI adalah sebagai media penerangan, pendidikan dan hiburan. Sebagai media perjuangan fungsi dan peranan tersebut diaplikasikan dalam program-program pembangunan. Baik pembangunan di bidang idiologi, politik, ekonomi, sosial budaya maupun pembangunan di bidang pertahanan dan keamanan nasional. Dalam mengemban misi perjuangannya. RRI menjabarkannya ke dalam bentuk acara-acara siaran, yang secara garis besar dibagi dalam 3 (tiga) kelompok, yakni :

1. Berita dan Penerangan
2. Pendidikan, Agama dan Olah raga
3. Kebudayaan dan Hiburan

Yang menjadi pedoman dan acuan RRI dalam penyelenggaraan siaran adalah kebijaksanaan Pemerintah pada umumnya dan kebijaksanaan Departemen Perhubungan khususnya. Adapun dasar yang menjadi garis perjuangan RRI adalah :

1. Pancasila sebagai landasan idiil
2. UUD 1945 sebagai landasan konstitusional
3. GBHN sebagai landasan opsional

3.3 Profil RRI Regional II Jember

- Alamat : Jl. Letjen Panjaitan no. 61 Jember
- Telephone : (0331) 337 195
(0331) 337 196
(0331) 335 323
(0331) 331 224
(0331) 337 343
- Fax : (0331) 337 195
- Kotak Pos : 166
- Call Station : “Inilah Radio Republik Indonesia Jember”
- Motto : “Sekali di udara tetap di udara”
- Kekuatan Pemancar : - Programa I
FM 98,4 MHz dengan kekuatan 5 watt
AM 963 KHz dengan kekuatan 10Kwatt dan 2 Kwatt
- Programa II
FM 104 MHz dengan kekuatan 5 Kwatt dan 1 Kwatt
- Programa III
FM 91 MHz dengan kekuatan 2,5 Kwatt.
- Lokasi Pemancar : - Jl. Letjen Panjaitan No.61 Jember, untuk Programa II dan Programa III
- Rambigundam (lk. 15km) untuk Programa I
- Daya Jangkau Siaran : Meliputi se-pembantu Gubernur Wilayah VII Jember yaitu Jember, Bondowoso, Situbondo dan Banyuwangi.
- Untuk FM meliputi Jember, Banyuwangi dan Bondowoso.
- Untuk AM meliputi seluruh daerah pembantu Gubernur Wilayah VII Jember.

3.4. Struktur Organisasi dan Susunan Personalia RRI Regional II Jember

3.4.1. Struktur Organisasi RRI Regional II Jember

RRI Regional II Jember dipimpin oleh seorang Kepala Stasiun. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Stasiun memiliki 4 (empat) pembantu, 3 (tiga) diantaranya disebut Kepala Seksi dan 1 (satu) Kepala Sub Bagian.

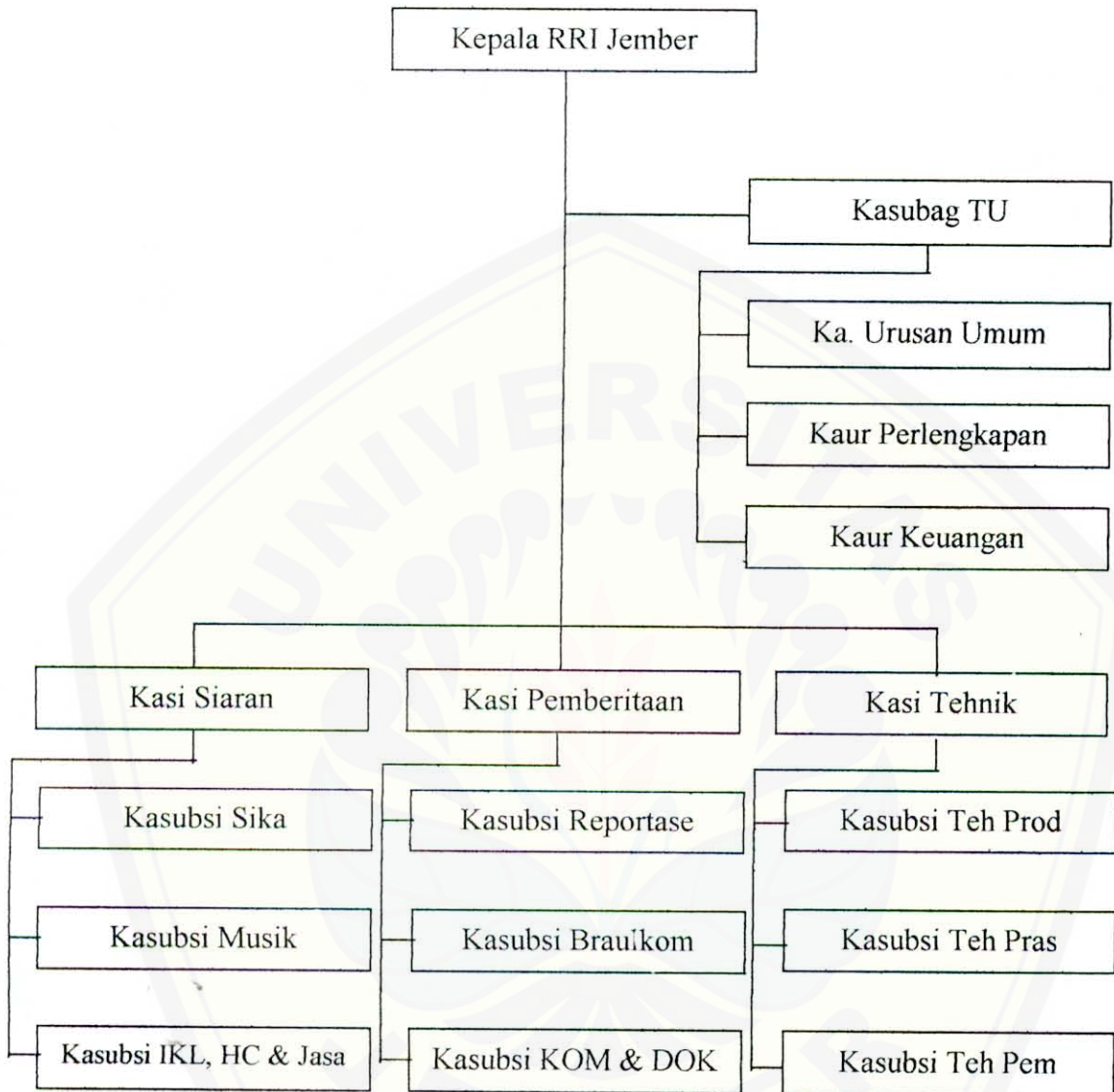
Tiga Kepala Seksi itu ialah Kepala Seksi Siaran, Kepala Seksi Pemberitaan dan Kepala Seksi Tehnik. Satu Kepala Sub Bagian itu adalah Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Masing-masing Kepala Seksi dibantu oleh Kepala Sub Seksi, sedangkan Kepala Sub Bagian Tata Usaha dibantu oleh Kepala Urusan.

Struktur organisasi RRI Regional II Jember secara garis besar adalah sebagai berikut :

1. Kepala Seksi Siaran, dibantu oleh :
 - Kasubsi Siaran Kata (Sika);
 - Kasubsi Musik;
 - Kasubsi Iklan, Hak Cipta dan Jasa.
2. Kepala Seksi Pemberitaan, dibantu oleh :
 - Kasubsi Reportase;
 - Kasubsi Berita, Ulasan dan Komentar (Braulkom);
 - Kasubsi Komunikasi dan Dokumentasi.
3. Kepala Seksi Tehnik, dibantu oleh :
 - Kasubsi Tehnik Produksi;
 - Kasubsi Tehnik Prasarana;
 - Kasubsi Tehnik Pemancar;
4. Kepala Sub Bagian Tata Usaha, dibantu oleh :
 - Kaur Umum;
 - Kaur Perlengkapan;
 - Kaur Keuangan.

Daftar struktur organisasi secara lengkap dapat dilihat dalam bagan halaman berikut ini.

STRUKTUR ORGANISASI RRI JEMBER



3.4.2. Susunan Personalia RRI Regional II Jember

Jumlah keseluruhan pegawai RRI Regional II Jember adalah 122 orang yang dibedakan menurut:

- a. status pegawai;
- b. unit kerja;
- c. jabatan fungsional;
- d. agama;
- e. jenis kelamin;
- f. status perkawinan;
- g. golongan ruang;
- h. eselon.

Daftar susunan personalia organisasi secara lengkap dapat dilihat dalam lampiran.

3.5 Bidang Usaha dan Kegiatan RRI Regional II Jember

Radio Republik Indonesia Regional II Jember adalah Unit Pelayanan Tehnis di bidang Pembuatan Acara dan Penyiaran Radio yang berada di bawah naungan dan tanggung jawab langsung Direktorat Radio Departemen Perhubungan.

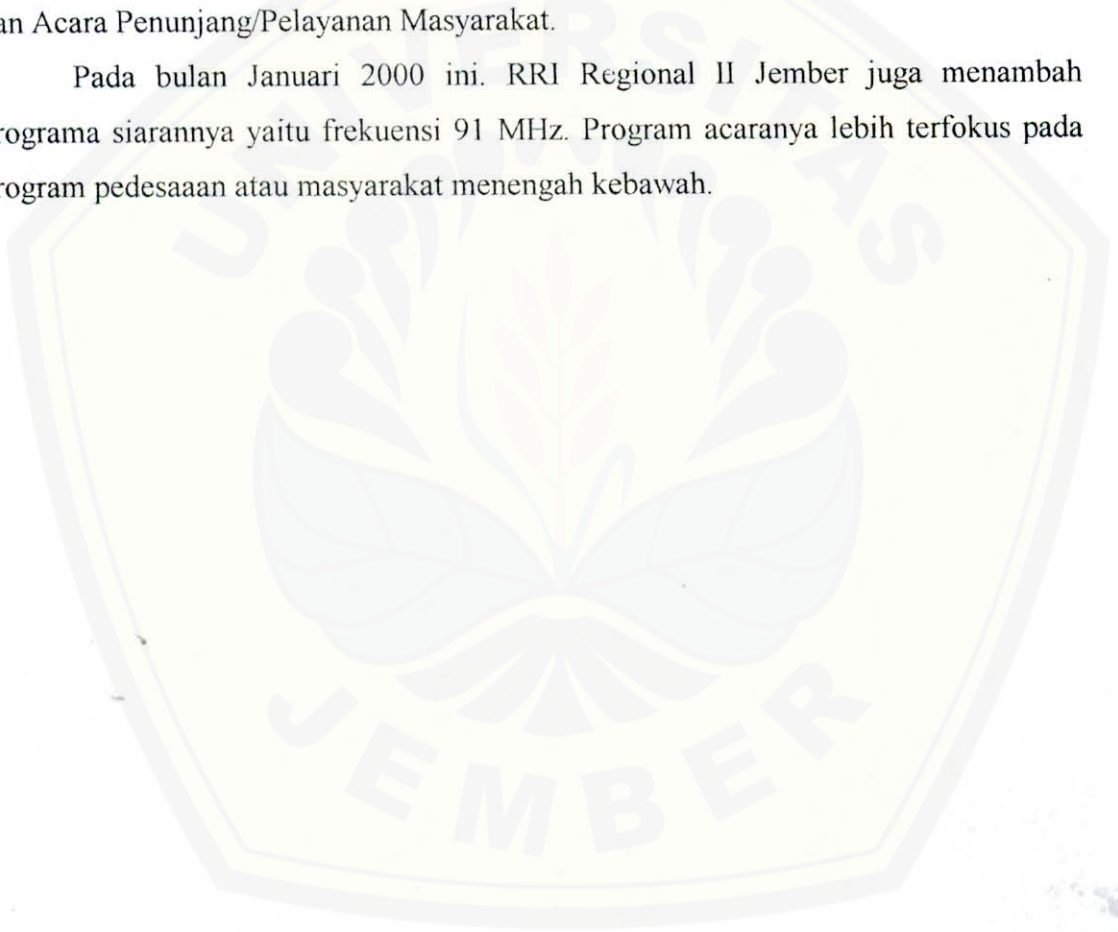
Dewasa ini RRI Regional II Jember memiliki dua program siaran. Disamping Programa I (Programa Regional), mulai bulan April 1995 RRI Regional II Jember telah mengoperasikan Programa II (Idola FM). Pengembangan di bidang programa ini dalam rangka memenuhi perkembangan yang terjadi. Baik adanya tuntutan khalayak pendengar yang mendambakan kualitas penerimaan yang prima maupun tuntutan terhadap hiburan yang segar dan materi-materi informasi yang lebih berbobot dan memberikan nilai tambah bagi kalangan terdidik. Mengingat aspirasi tersebut tidak memungkinkan ditampung melalui siaran yang dirancang untuk memenuhi selera kelompok masyarakat tertentu.

RRI Regional II Jember selalu berusaha lebih menajamkan materi-materi acaranya dengan cara berorientasi pada program-program pembangunan, baik pembangunan daerah maupun pusat meliputi semua aspek kehidupan. Materi-materi

dimaksud dijabarkan dalam berbagai format acara siaran pendidikan, agama, kebudayaan dan hiburan. Untuk itu terus dikembangkan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah (daerah dan lintas sektoral) lembaga-lembaga perwakilan rakyat, lembaga-lembaga pendidikan, dunia usaha swasta, masyarakat dan sebagainya.

Dalam hal penentuan jenis dan pembagian persentase masing-masing acara RRI Regional II Jember mengacu pada hasil keputusan Rapat Koordinasi Teknik Siaran (Rakorteksi) RRI-TVRI, yaitu : Siaran Berita, Penerangan/Informasi, Pendidikan dan Kebudayaan, Siaran Agama, Olah Raga, dan Hiburan, Siaran Niaga dan Acara Penunjang/Pelayanan Masyarakat.

Pada bulan Januari 2000 ini. RRI Regional II Jember juga menambah program siarannya yaitu frekuensi 91 MHz. Program acaranya lebih terfokus pada program pedesaan atau masyarakat menengah kebawah.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisa yang dijelaskan pada bab sebelumnya, dari data yang dikumpulkan selama Praktek Kerja Nyata dan melakukan studi literatur dapat diambil kesimpulan sebagaimana diuraikan dibawah ini.

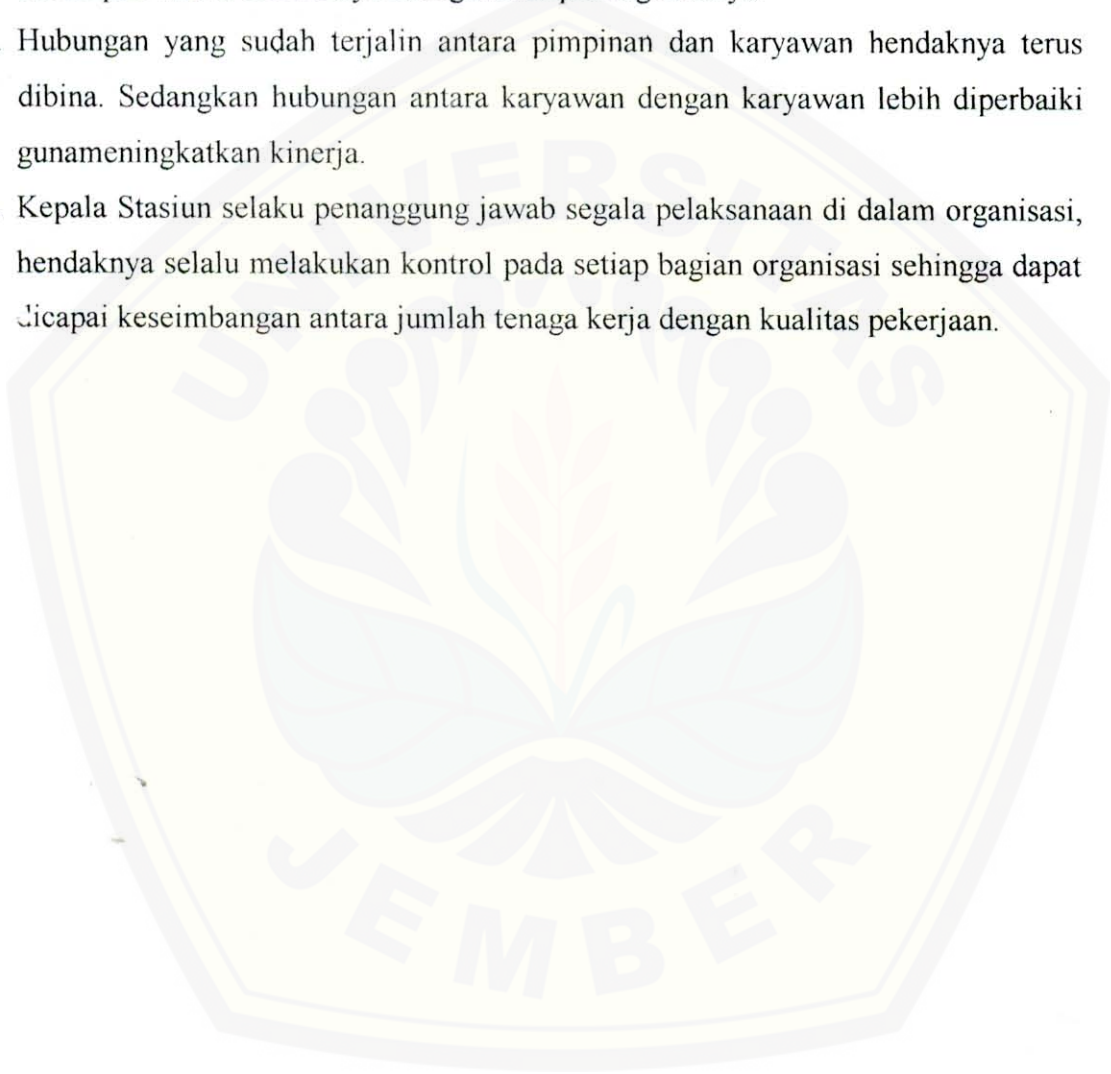
1. Bidang pembuatan acara dan penyiaran radio merupakan kegiatan utama RRI Regional II Jember selaku unsur pelaksana Direktorat Radio Departemen Perhubungan.
2. Berita radio atau warta berita merupakan suatu aspek khusus dari pemberitaan pada umumnya. Oleh karena itu, berita radio memerlukan persyaratan khusus yaitu berita radio harus benar, objektif dan bersusila.
3. Kabupaten Daerah Tingkat II Jember merupakan daerah yang sangat kaya aset-aset wisata sebagai salah satu sumber peningkatan perekonomian, memerlukan sarana informasi dan promosi yang tepat salah satunya adalah radio.
4. RRI Regional II Jember sebagai salah satu instansi pemerintah mempunyai peranan yang sangat penting dalam pemberian informasi dan promosi pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Jember.
5. Siaran Pariwisata RRI Regional II Jember merupakan bentuk peran serta instansi pemerintah dalam pengembangan Kepariwisataaan Kabupaten Jember.
6. Siaran Pariwisata RRI Regional II Jember yang merupakan media informasi dan promosi dalam pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Jember terdiri dari tiga bagian, yaitu siaran informasi pariwisata yang disiarkan dari studio Program II Jember dan berita daerah yang mengenai pariwisata Jember serta siaran kebudayaan.



5.2. Saran

Dari kesimpulan Praktek Kerja Nyata pada Stasiun RRI Regional II Jember, penulis ingin memberikan saran-saran, antara lain hal-hal yang tertera di bawah ini.

1. Bahwa apa yang telah dilaksanakan oleh RRI Regional II Jember melalui program-program acaranya, hendaknya dapat terus dipertahankan, khususnya siaran pariwisata hendaknya ditingkatkan penanganannya.
2. Hubungan yang sudah terjalin antara pimpinan dan karyawan hendaknya terus dibina. Sedangkan hubungan antara karyawan dengan karyawan lebih diperbaiki guna meningkatkan kinerja.
3. Kepala Stasiun selaku penanggung jawab segala pelaksanaan di dalam organisasi, hendaknya selalu melakukan kontrol pada setiap bagian organisasi sehingga dapat dicapai keseimbangan antara jumlah tenaga kerja dengan kualitas pekerjaan.



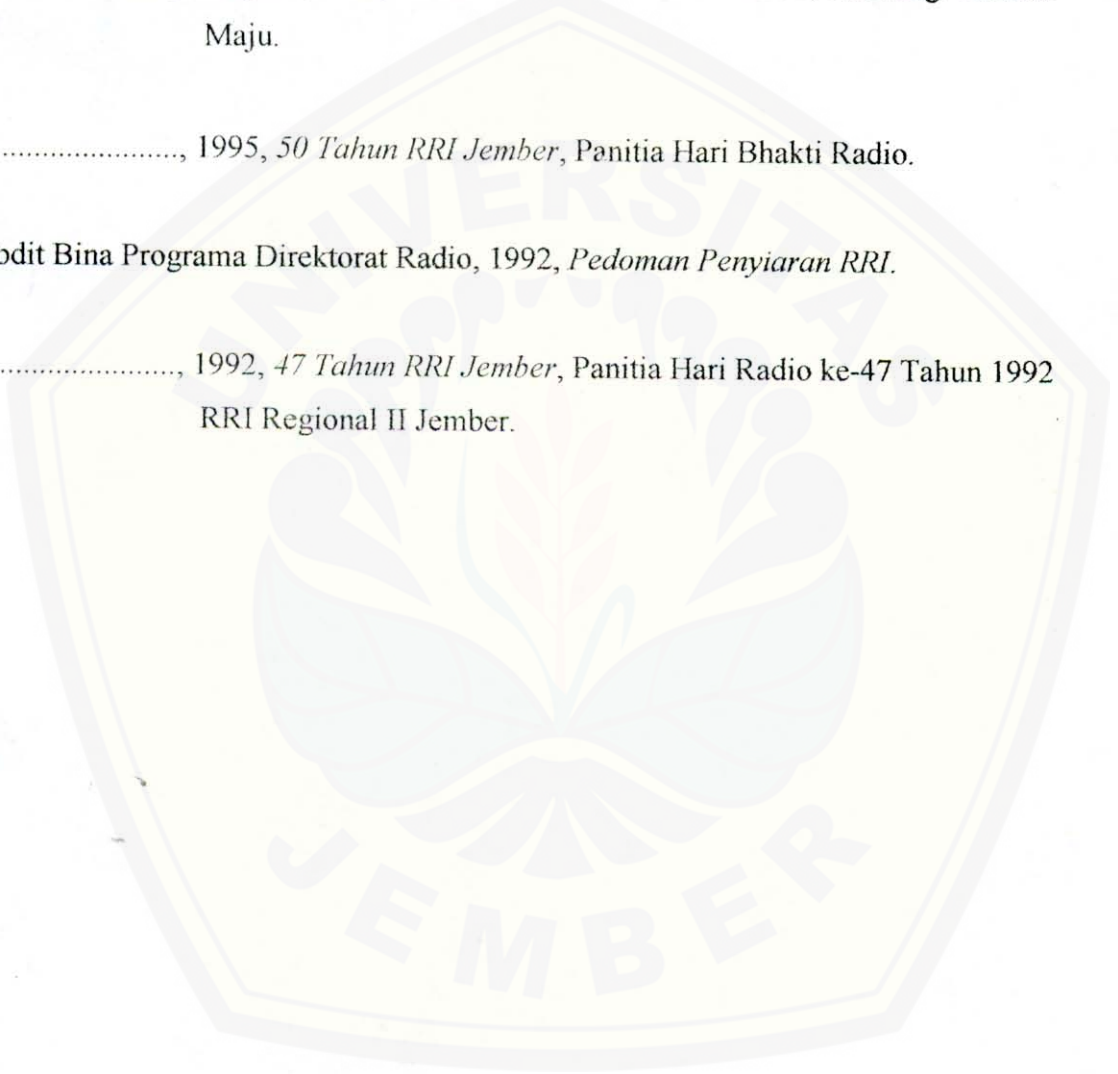
DAFTAR PUSTAKA

Prof. Drs. Onong Uchjana, 1990, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, Bandung: Mandar Maju.

....., 1995, *50 Tahun RRI Jember*, Panitia Hari Bhakti Radio.

Subdit Bina Program Direktorat Radio, 1992, *Pedoman Penyiaran RRI*.

....., 1992, *47 Tahun RRI Jember*, Panitia Hari Radio ke-47 Tahun 1992 RRI Regional II Jember.



LAPORAN BULANAN PEGAWAI RRI JEMBER
BULAN APRIL 2000

I. Keluasan PEGAWAI SECARA YERINCI

a. Menurut STATUS PEGAWAI

1. Pegawai Negeri Sipil	: 121 orang
2. Calon Pegawai Negeri Sipil	: 01 orang
3. Tenaga Honoror	: - orang
4. Tenaga Perbarutuan	: - orang
Jumlah	: 122 orang

b. Menurut UNIT KERJA

1. Tata Usaha	: 27 orang
2. Siaran	: 40 orang
3. Pemberitaan	: 19 orang
4. Teknik	: 36 orang
Jumlah	: 122 orang

c. Menurut JABATAN FUNGSIONAL

1. Berdasarkan RINCIAN GOLONGAN

NO	JABATAN FUNGSIONAL	TEKNISI SIARAN	ANDALAN SIARAN	ADIKARA SIARAN	PUSTAKAWAH	ARSIPARIS	JUMLAH
01	II/a	-	-	-	-	-	-
02	II/b	3	3	-	-	-	6
03	II/c	-	1	-	-	-	1
04	II/d	2	1	1	-	-	4
05	III/a	21	18	3	-	-	42
06	III/b	4	5	1	-	-	10
07	III/c	-	2	2	-	-	4
08	III/d	-	1	-	-	-	1
Jumlah		30	31	7	-	-	68

2. Berdasarkan ANGKA KREDIT, UGUL KP & yang sudah KP

NO	JABATAN FUNGSIONAL	TEKNISI SIARAN	ANDALAN SIARAN	ADIKARA SIARAN	PUSTAKAWAH	ARSIPARIS	JUMLAH
01	Yang telah mendapatkan Angka kredit	-	-	-	-	-	-
02	Yang diusulkan KP	-	-	-	-	-	-
03	Yang sudah KP	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-	-

d. Menurut AGAMA / KEPERCAYAAN

1. ISLAM	: 117 orang
2. KATHOLIK	: 02 orang
3. PROTESTAN	: 02 orang
4. HINDU	: 1 orang
5. BUDHA	: - orang
Jumlah	: 122 orang

e. Menurut JENIS KELAMIN

1. PRIA	: 102 orang
2. WANITA	: 20 orang
Jumlah	: 122 orang

e. Menurut STATUS PERKAWINAN

1. KAWIN	: 118 orang
2. BELUM KAWIN	: 01 orang
3. DUDA/JANDA	: 03 orang
Jumlah	: 122 orang

f. Menurut GOLONGAN RUANG

1. GOLONGAN I	
a. Golongan I/a	: - orang
b. Golongan I/b	: 01 orang
c. Golongan I/c	: - orang
d. Golongan I/d	: 01 orang
2. GOLONGAN II	
a. Golongan II/a	: 04 orang
b. Golongan II/b	: 10 orang
c. Golongan II/c	: 07 orang
d. Golongan II/d	: 14 orang
3. GOLONGAN III	
a. Golongan III/a	: 31 orang
b. Golongan III/b	: 22 orang
c. Golongan III/c	: 07 orang
d. Golongan III/d	: 05 orang
4. GOLONGAN IV	
a. Golongan IV/a	: - orang
b. Golongan IV/b	: - orang
c. Golongan IV/c	: - orang
d. Golongan IV/d	: - orang
e. Golongan IV/e	: - orang
Jumlah	: 122 orang

g. Menurut ESELON

1. ESELON I	
a. ESELON I-a	: - orang
b. ESELON I-b	: - orang
2. ESELON II	
a. ESELON II-a	: - orang
b. ESELON II-b	: - orang
3. ESELON III	
a. ESELON III-a	: - orang
b. ESELON III-b	: 01 orang
4. ESELON IV	
a. ESELON IV-a	: - orang
b. ESELON IV-b	: 04 orang
5. ESELON V	
c. ESELON V-a	: - orang
d. ESELON V-b	: 17 orang
Jumlah	: 17 orang

II. PENDIDIKAN

a. PENDIDIKAN FORMAL

1. SEKOLAH DASAR TAK BERJAZAH	: - orang
2. SEKOLAH DASAR	: 02 orang
3. SEKOLAH LANJUTAN PERTAMA	: 03 orang
4. SEKOLAH LANJUTAN MENENGAH	: 91 orang

CALENDER OF EVENTS 1999/2000

BULAN	TGL	JENIS KEGIATAN	BENTUK KEGIATAN	TEMPAT	PENANGGUNG JAWAB	UNIT TERKAIT	KETERANGAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	
DESEMBER 1999	1	-	-	-	-	-	-	
	2	-	-	-	-	-	-	
	3	Hari Kebaikn. IU.	1. Liputan Berita 2. Lap/Wawancara	Jember Jember	Kasi Pemberitaan Kasi Pemberitaan	-	-	
	4	-	-	-	-	-	-	
	sd	-	-	-	-	-	-	
	7	-	-	-	-	-	-	
	8	Menyambut Hl Ramadhan 1420 H.	1. Filato Radio	Stanas	RRI Jakarta	-	-	Pengumuman Mentri Agama RI
			2. Filato Radio	RRI Jbr	Kasi Siaran	Kasi Teknik	Kedang Jember	
			3. Filato Radio	RRI Jbr	Kasi Siaran	Kasi Teknik	Pemb. Gub. Jbr.	
			4. Remangan	RRI Jbr	Kasi Siaran	-	-	
			5. Silang Buka Pusa	RRI Jbr	Kasi Siaran	Kasi Teknik	Dari Masjid BA.	
			6. Santapan Rakat Sahur	RRI Jbr	Kasi Siaran	-	-	
			7. Silang Kuliah Subuh	RRI Jbr	Kasi Siaran	Kasi Teknik	Dari Masjid BA.	
			8. Remangan Kehidupan	RRI Jbr	Kasi Siaran	-	-	
			9. Remangan Nuruhille Qur'an	RRI Jbr	Kasi Siaran	-	-	
			10. Remangan Lailatul Qadar	RRI Jbr	Kasi Siaran	-	-	
			11. Bimb. Al. Qur'an	RRI Jbr	Kasi Siaran	-	-	
			12. Tarbi La Qur'an	RRI Jbr	Kasi Siaran	-	-	
			13. Ewalngi Tauhid	RRI Jbr	Kasi Siaran	Kasi Teknik	Fitas Program	
			14. Tadaru Al Qur'an	RRI Jbr	Kasi Siaran	Kasi Teknik	Daprg. Hsb. Jbr.	
			15. Sandiwara Rakit	RRI Jbr	Kasi Siaran	-	-	
			16. Kalarat Hari Raya Fitri	RRI Jbr	Kasi Siaran	-	-	
			17. Serba Serbi	RRI Jbr	Kasi Siaran	-	-	
			18. Gema Ramadhan 1420 H.	Jember	Kasi Pemberitaan	-	-	
	9	-	-	-	-	-	-	-
	sd	-	-	-	-	-	-	-
	21	-	-	-	-	-	-	-
	22	Hari Hl	1. Spk 2. Lagaou Suara 3. Liputan Berita 4. Lap/Wawancara 5. Silang Sentral	RRI Jbr RRI Jbr Jember Jember Stanas	Kasi Siaran Kasi Siaran Kasi Pemberitaan Kasi Pemberitaan RRI Jakarta	-	-	Sesuai dg CP.
	23	-	-	-	-	-	-	-
	24	Muruul Qudus (17 Ramadhan 1420 H.)	1. Silang Duarah 2. Silang Sentral	Jember Stanas	Kasi Pemberitaan RRI Jakarta	Kasi Teknik	Jika ada perubahan Sesuai dg CP.	
	25	Hari Natal	1. Liputan Berita 3. Lap Wawancara 3. Silang Duarah 4. Silang Sentral	Jember Jember Jember Stanas	Kasi Pemberitaan Kasi Pemberitaan Kasi Pemberitaan RRI Jakarta	Kasi Teknik	Jika ada perubahan Sesuai dg CP.	
26	-	-	-	-	-	-	-	
sd	-	-	-	-	-	-	-	
29	-	-	-	-	-	-	-	
30	HUT Satpda Menyambut Th. Baru 1 Januari 2000	1. Liputan Berita 2. Lap Wawancara 1. Hakidlokap Nasional 2. Hakidlokap ORL 3. Filato Radio 4. Hakidlokap ORL 5. Lagaou Suara 6. Kabaret Tahun baru 7. Hakidlokap LN 8. Filato Radio Pra-RI	Jember Jember Jakarta Jember Jember RRI Jbr RRI Jbr RRI Jbr Jakarta Jakarta	Kasi Pemberitaan Kasi Pemberitaan RRI Jakarta Kasi Pemberitaan Kasi Siaran Kasi Siaran Kasi Siaran RRI Jakarta RRI Jakarta	- Kasi Teknik	Sesuai dg CP - Pemb. Gub. Jbr. Pemb. Gub. Jbr. - - Sesuai dg CP Sesuai dg CP		
31	HUT Assasid Jiwawaya Menyambut Hl Delle Tahun Baru Januari 2000 Oleh Hl Jember	1. Liputan Berita 2. Lap/Wawancara 1. Silang Pg. Gembira Fisik sambut 1999 /2000	Jember Jember Jember Jember	Kasi Pemberitaan Kasi Pemberitaan Kasi Pemberitaan Kasi Siaran	- Ea. Teknik & Feb.	- - Jika ada perubahan		

DATA SURAT
 STASIUN RRI REGIONAL II JEMBER
 BULAN JANUARI 2000

No	ACARA SIARAN	ATENSI	SARAN	KRITIK	PUJIAN	JUMLAH
I.	Pemberitaan/ Informasi					
	1. Pemberitaan	-	-	-	-	-
	2. Penerangan	1	-	2	3	6
	2.1. Ruang Hukum	1	-	2	3	6
	2.2. Mimbar Penerangan	2	-	2	1	5
II	Pendidikan/ Kebudayaan					
	1. Pendidikan					
	1.1. Siaran Pedesaan	3	1	-	2	6
	1.2. Siaran Anak - Anak	4	2	1	2	9
	1.3. Siaran Sekolah	3	3	-	-	6
	1.4. Siaran Remaja	5	1	2	1	9
	1.5. Kesentian daerah	4	1	-	1	6
	1.6. Bingkisan Ayunda	4	1	3	1	9
	2. Siaran Agama					
	2.1. Bimb Tilawatil Qur'an	4	1	-	3	8
	2.2. Dialog Agama Islam	2	-	-	1	3
	2.3. Mutiara Hikmah	3	1	1	4	7
	2.4. Kala fajar tiba	1	-	1	1	3
	2.5. Tartil Al 'quran	3	3	1	4	10
	2.6. Puitisasi Islam	7	-	-	7	14
III	Kebudayaan/Hiburan					
	1. Kebudayaan					
	1.1. Mutiara Nada	3	1	1	2	7
	1.2. Dendang Osingan	6	2	3	4	15
	1.3. Mengl Wayang Kulit	3	1	2	1	7
	2. Hiburan					
	2.1. Siaran ABRI	8	2	1	3	14
	2.2. Musik Pelepas Lelah	10	-	-	1	11
	2.3. Bingkisan ULTAH	20	1	1	2	24
	2.4. A S K S (pilpen)	173	-	-	6	181
	2.5. Cahih & Ratna	10	1	2	5	18
	2.6. Top Dangdut Pilihan	25	1	-	2	27
	2.7. Pawai Popularia	35	-	2	6	43
	2.8. Satela	7	1	-	2	10
	2.9. Serba Serbi	2	1	2	1	6
	2.10. Kontak Telpon	3	-	-	2	7
	2.11. Gita Wangi	20	-	-	2	22
	2.12. Lare Blambangan	13	-	-	-	13
IV	Lain - lain					
	1. Berita Keluarga	7	-	-	-	7
	J U M L A H	461	18	30	68	577

FREKWENSI PEMANFAATAN RRI
STASIUN REGIONAL II JEMBER
BULAN : JANUARI 2000

NO	ACARA RRI	MATERI		
		SIARAN	PEDESAAN	
		FOLKAM	EKUM	KESRA
1	SIARAN PEDESAAN	30	45	52
2	SIARAN PENERBANGAN	50	78	93
3	SIARAN TRADISIONAL	32	36	46
4	SIARAN PEMBANGUNAN	31	28	61
J U M L A H		149	187	357

DATA SURAT PENDENGAR
STASIUN RRI REGIONAL II JEMBER
BULAN : JANUARI 2000

NO	KLASIFIKASI SIARAN	I S I			
		ATENSI	SARAN	KRITIK	PUJIAN
I	BERITA/INFORMASI	9	1	2	2
II	PEN& PEL. MASYARAKAT	31	5	4	23
III	PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN	224	35	19	49
IV	HIBURAN & LAIN-LAIN	26	4	5	9
J U M L A H		290	45	25	83

1	2	3	4	5	6	7	8
15.30	Paket Sandiwara	Paket Sandiwara	Paket Sandiwara	Paket Sandiwara	Paket Sandiwara	Paket Sandiwara	Sipadu Mubibigh
16.00	Info Prima	Info Prima	Info Prima	Info Prima	Info Prima	Info Prima	Info Prima
16.15	Bahasa Anak Negeri	Bahasa Anak Negeri	Bahasa Anak Negeri	Bahasa Anak Negeri	Bahasa Anak Negeri	Pawai Popularia	Arena Pramuka
17.00	Pelangi Senja	Pelangi Senja	Pelangi Senja	Pelangi Senja	Pelangi Senja	Pelangi Senja	Pelangi Senja
17.05	Dinamika Kampus	Nuansa Religius (Dialog Agama via Udara)	Cakrawala Nusantara	Nuansa Religius (Dialog Agama Via Udara }	NuansaReligius (Bimbingan Til Qur'an	Nuansa Religius (Purisasi Islam)	Nuansa Religius (Tartil Al Qur'an)
18.00	Sorotan Info Petang	Sorotan Info Petang	Sorotan Info Petang	Sorotan Info Petang	Sorotan Info Petang	Sorotan Info Petang	Sorotan Info Petang
18.15	Mutiara Hikmah	Mutiara Hikmah	Mutiara Hikmah	Mutiara Hikmah	Mutiara Hikmah	Mutiara Hikmah	Mutiara Hikmah
18.30	Prajurit Bangsa	Aneka Informasisi	Aneka Informasisi	Aneka Informasisi	Aneka Informasisi	Aneka Informasisi	Aneka Informasisi
19.00	Warta Berita	Warta Berita	Warta Berita	Warta Berita	Warta Berita	Warta Berita	Warta Berita
19.15	Tamu Kita Hari Ini	Tamu Kita Hari Ini	Tamu Kita Hari Ini	Tamu Kita Hari Ini	Tamu Kita Hari Ini	Tamu Kita Hari Ini	Mimbar Kristia
19.30	Jogel 9 Mutiara	Jogel 9 Mutiara	Jogel 9 Mutiara	Jogel 9 Mutiara	Jogel 9 Mutiara	Jogel 9 Mutiara	Jogel 9 Mutiara
20.00	Warta Berita	Warta Berita	Warta Berita	Warta Berita	Warta Berita	Warta Berita	Warta Berita
20.15	Anda Senang Kami Senang	Anda Senang Kami Senang	Anda Senang Kami Senang	Anda Senang Kami Senang	Anda Senang Kami Senang	Anda Senang Kami Senang	Anda Senang Kami Senang
21.00	Campur Sari	Pelajaran Musik	Khasanah Budaya	Khasanah Budaya	Romantika Kehidupan	Khasanah Budaya	Khasanah Budaya
22.00	Warta Berita	Warta Berita	Warta Berita	Warta Berita	Warta Berita	Warta Berita	Warta Berita
22.10	Senandung Temabng Lama	Senandung Temabng Lama	Senandung Temabng Lama	Senandung Temabng Lama	Senandung Temabng Lama	Khasanah Budaya (Wayang Kulit)	Sandiwarra Radio
23.00	Warta Berita	Warta Berita	Warta Berita	Warta Berita	Warta Berita	Warta Berita	Warta Berita
23.05	Kontak 321224	Kontak 321224	Kontak 321224	Kontak 321224	Kontak 321224	Khasanah Budaya (Wayang Kulit)	Kontak 321224
24.00	Tune Penutup	Tune Penutup	Tune Penutup	Tune Penutup	Tune Penutup	Tune Penutup	Tune Penutup

Catatan : Khusus hari Sabtu Khasanah Budaya (Wayang Kulit), berlangsung sampai dengan Jam 04.30 wib.

SPESIFIKASI JENIS SIARAN

STASIUN : RRI REG II JEMBER
 PROGRAM : I (Satu)

BULAN : JANUARI 2000

No.	GOLONGAN	JENIS ACARA	Jml. Jam Siaran		Prosentase	Keterangan
			Jam	Menit		
1	<u>SIARAN BERITA & INFORMASI</u>	1.1. Warta Berita 1.2. Peristiwa & Hangat 1.3. Pengumuman	98 40 3	20 50 40	15,86 6,58 0,59	- - -
I	<u>PEN. & PEL. MASYARAKAT</u>	2.1. Penerangan Umum 2.2. Pelayanan Masyarakat	12 2	5 15	1,94 0,36	- -
III	<u>PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN</u>	3.1. Siaran Pedesaan 3.2. Siaran KB. 3.3. Pengetahuan Umum 3.4. Siaran Anak-anak 3.5. Siaran Sekolah 3.6. Keusastraan 3.7. Siaran Remaja 3.8. Siaran Wanita 3.9. Apresiasi 3.10. Kesenian Daerah	20 2 5 14 18 2 3 10 1 42	15 30 45 40 - 10 - 20 25	3,26 0,40 0,92 2,36 2,90 0,34 0,48 1,61 0,21 6,44	- - - - - - - - - -
IV	<u>SIARAN AGAMA</u>	4.1. Siaran Agama	73	5	11,76	-
V	<u>HIBURAN</u>	5.1. Musik Indonesia 5.2. Musik Asing 5.3. Musik Daerah 5.4. Hiburan Ringan	74 46 8 101	5 15 30 50	3,72 1,40 1,40 17,35	- - - -
VI	<u>SIARAN NIAGA</u>	6.1. Siaran Niaga	31	15	4,53	-
VII	<u>PENANTI WAKTU</u>	7.1. Penanti Waktu	7	45	1,14	-
JUMLAH			620	-	100,00	-

SPESIFIKASI JENIS SIARAN

STASIUN : RRI REG-I JEMBER
 PROGRAM : 2 (KOTA)

BULAN : JANUARI 2000

No.	GOLONGAN	JENIS ACARA	Jml. Jam Siaran		Prosentase	Keterangan
			J a m	Menit		
I	<u>BERITA & INFORMASI</u>	1.1. Warta Berita 1.2. Peristiwa Hangat 1.3. Penguumuman	79 121 6	40 25 40	12,88 19,98 1,12	- - -
II	<u>PEN. & PEL. MASYARAKAT</u>	2.1. Penerangan Umum 2.2. Pelayanan Masyarakat	43 1	20 -	7,10 0,16	- -
III	<u>PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN</u>	3.1. Pendidikan 3.2. Kebudayaan	17 4	30 -	2,86 0,65	- -
IV	<u>SIARAN AGAMA</u>	4.1. Siaran Agama	81	55	13,42	-
V	<u>HIBURAN</u>	5.1. Hiburan Ringan 2. Pertas Musik	236 1	50 50	38,82 0,30	- -
VI	<u>SIARAN NIAGA</u>	6.1. Siaran Niga	-	40	0,10	-
VII	<u>ACARA PENUNTIANG</u>	7.1. Penanti Waktu	15	10	2,48	-
J U M L A H			610	-	100,00	-

STASIUN : RRI REG II JEMBER
 BULAN : JANUARI 2000

PROGRAMA : I (Satu)

SELISYANG: 963 KHz & FM 96,4 MHz

SPEKIFIKASI GOLONGAN SIARAN

No.	Golongan Siaran	L a m a		Prosesure	F r e k u e n s i		Monogram	
		Jam	Baru		Lokal	Belit	Estimasi	Estimasi
I	BERITA & INFORMASI	142	50	23,03	294	551	488.000	-
II	PEN. & PEL. MASYARAKAT	14	20	0,23	69	19	64.000	-
III	PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN	120	5	19,35	117	-	3.274.000	-
IV	AGAMA	73	5	11,78	261	-	310.000	-
V	HIBURAN	230	40	39,31	709	7	126.000	-
VI	SIARAN NIAGA	31	15	5,04	77	-	-	-
VII	AC. PENUNJANG	7	45	1,25	155	-	-	-
JUMLAH		620	-	100,00	1.682	577	4.243.000	-

SPEKIFIKASI GOLONGAN SIARAN

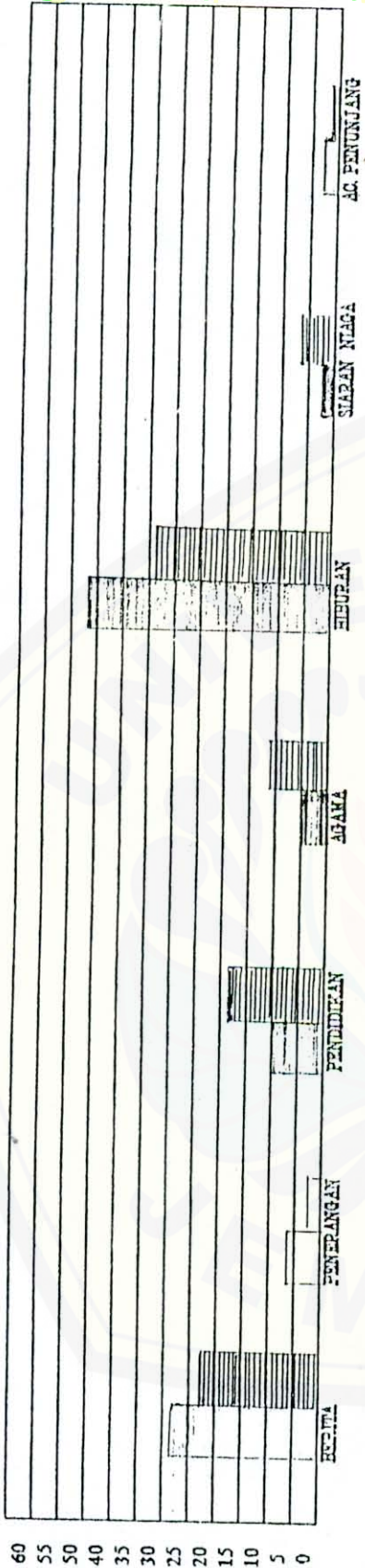
STASIUN : RRI REG II JEMBER
 BULAN : JANUARI 2000

PROGRAMA : 2 (Kota)
 GELOMBANG: 91 & 104 MHz

No.	GOLONGAN SIARAN	L a m a		Prosentase	F r e k w e n s i		Honorarium	Keterangan
		Jam	Menit		Lokal	Relay		
I	BERITA & INFORMASI	207	20	34,05	190	617	153.000.00	
II	PEN. & PEL. MASYARAKAT	44	20	7,26	93	2	99.000.00	
III	PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN	21	30	3,52	21	1	56.000.00	
IV	AGAMA	81	55	13,42	194	-	42.000.00	
V	HIBURAN	238	40	39,12	165	-	2.468.000.00	
VI	SIARAN NIAGA	-	40	0,10	40	-	-	
VII	AC. PENUNJANG	15	35	2,48	609	-	-	
	JUMLAH.....	610	-	100 %	1312	620	2.818.000.00	

GRAFIK PELAKSANAAN SIARAN

STASIUN : RRI REG. II JEMBER
 PROGRAM : I (SATU)
 BULAN : JANUARI 2000



NO	GOLONGAN SIARAN	R E N C A N A		P E L A K S A N A N		KETERANGAN
		JAM	MENTIT	JAM	MENTIT	
I	BENITA/INFORMASI	181	20	142	50	23,03
II	PENERANGAN /PEL. MASYARAKAT	36	40	14	20	0,23
III	PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN	60	-	120	5	19,36
IV	A G A M A	30	50	73	5	11,78
V	HIBURAN	280	40	230	40	39,31
VI	SIARAN NIAGA	12	8	31	15	5,04
VII	AC. PENUNJANG	18	22	7	45	1,25
	J U M L A H	620	-	620	-	100,00

Mengetahui
 PLH. KAPALA RRI JEMBER

[Signature]

Drs. AGUS SUPRATIKN
 NIP. : 050019549

KEPALA SEKSI SIARAN

[Signature]

Drs. ZAM AINAL HARAHAP
 NIP. 050041623

Masyarakat di kawasan Pantai Selatan, terutama di Kawasan Ambulu, dalam waktu dekat ini, akan ikut ~~xxxxxxx~~ menikmati program pembangunan pariwisata, terutama dalam menikmati kondisi jalan yang beraspal// Hal ini dibuktikan dengan rencana Pemda Jember, untuk segera menearap proyek tersebut dalam waktu dekat, demi menangkat pengembangan wisata Taman Nasional Meru Betiri dan Watu Ulo.// Berikut kita ikuti Laporan Asnun Effendy....

-----Insert Cass Putih Side A -----

awal : kawasan Taman Nasional Meru Betiri...dst

akhir :menuju ke kawasan Watu Ulo.//stop

-----stop-----



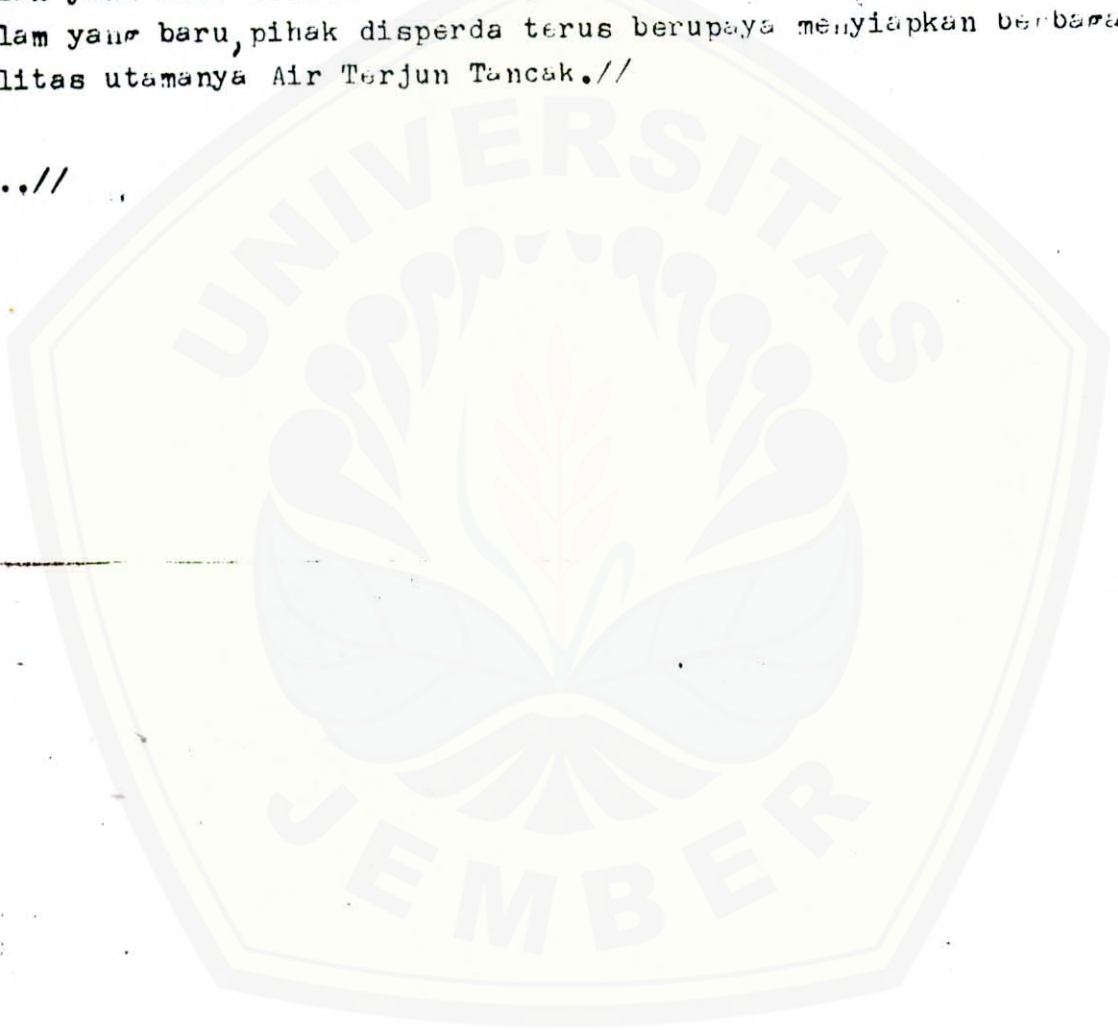
Sektor Pariwisata yang merupakan Sektor Idola bagi Pemasukan PAD di kabupaten -
 Jember , ternyata belum sepenuhnya ~~Urusan Pariwisata~~ diserahkan kepada Disparada/
 Selain itu masalah dana juga merupakan kendala bagi pengembangan dan Pemasaran
 pariwisata/mengingat dalam pengelolaannya masih belum sepenuhnya ditangani //
 Namun demikian Pihak Disparada Jember berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan
 Kontribusi bagi PAD dengan Jalan mengadakan Kerjasama dengan pemerintah Daerah
 Probolinggo dan Swasta untuk memasarkan ~~XXXXXXXXXX~~ Pariwisata secara bersama //
 Untuk wilayah Jember Obyek wisata yang telah dikelola ~~XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX~~ secara
 maksimal masih sebatas Obyek andalan yang lama namun dengan wajah baru // Kusus
 Untuk Obyek wisata Alan yang baru pihak disparada terus berupaya menyiapkan ber-
 bagai Fasilitas utamanya Air terjun tancak //

blau



Sektor Pariwisata yang merupakan Sektor Sumber pemasukan PAD di kabupaten Jember, ternyata belum sepenuhnya diserahkan kepada Disperda.// Selain itu masalah dana juga merupakan kendala bagi pengembangan dan pemasaran pariwisata, mengingat dalam pengelolanya masih belum sepenuhnya ditangani.//Namun demikian Pihak Disperda Jember berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan Kontribusi bagi PAD dengan jalan mengadakan kerjasama dengan pemerintah daerah Probolinggo dan swata, untuk memasarkan Pariwisata secara bersama.//Untuk wilayah Jember Obyek Wisata yang telah dikelola secara maksimal masih sebatas Obyek - andalan yang lama namun dengan wajah baru.//Khusus untuk Obyek Wisata Alam yang baru, pihak disperda terus berupaya menyiapkan berbagai fasilitas utamanya Air Terjun Tancak.//

bku...//



PELANGI SENJA 27 OKTOBER 1999

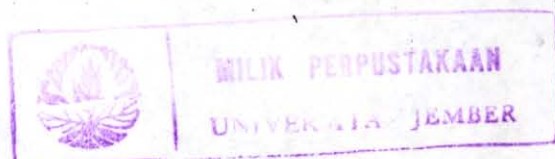
SATARNO ALAM

Upaya menangani pariwisata di Jember selama ini, ternyata masih terbentur pada kurangnya kemampuan Sumber Daya manusia yang handal//Akibatnya, segi pengembangan, perawatan serta pemastutan dari retribusi bidang pariwisata, yang sebenarnya bidang ini sangat menjanjikan terhadap pemastutan asli daerah, kurang tertata dengan baik//Demikian antara lain Walikota Jember Dra.SAMSUL HADI SBYWONO pada Seminar Sehari memberdayakan SDM dan Potensi Pariwisata di Jember di Bandung Peralai Rabu pagi//SAMSUL HADI juga sangat menyayangkan jika program pariwisata yang dimiliki pemerintah daerah, selama ini cenderung kurang di obatkan//Bahkan di contokannya, selama ini kebijakan politik dari penda, dinilai kurang jelas, baik itu menyayangkan organisasi, manajerial, maupun infrastruktur yang dimiliki daerah//Akibatnya, obyek wisata yang dimiliki dan dikelola penda seperti Kebanaran, Watu Ulo serta Puncak dan tempat wisata lain, terkesan kurang terjaga memberi kepuasan bagi wisatawan//

=====insert=====

awal : pada era yang lalu
akhir:obyek pariwisata itu sangat menjanjikan.//stop

Sementara itu, menanggapi kompetisi antar daerah yang memiliki obyek wisata, SAMSUL HADI juga sangat menyayangkan jika Jember kurang tanggap terhadap hal ini, meski di akui, berbagai obyek wisata, seperti wisata bahari, wisata kebun dan wisata alam, sangat mampu bersaing dengan daerah lain di Jawa Timur.//Pada kesempatan yang sama, Kepala Balai Taman Nasional Meru Betiri Ir. INDRA ARINAL mengungkapkan, potensi alam yang dikatakannya masih tertidur di wilayah Jember selatan dan Jember Timur ini, sangat menjanjikan jika di kelola dengan profesional// Selama ini, masalah yang paling klasik adalah kurangnya perhatian pemerintah daerah, terutama penyediaan SDM yang profesional dan penyediaan dana yang cukup//Hal paling penting di saat krisis ini, upaya menggoda pemastutan pendapatan daerah melalui pariwisata, merupakan alternatif yang menguntungkan, mengingat segi usaha industri lainnya, masih terputak // Di Wilayah Taman Nasional Meru-Betiri saat ini terdapat berbagai obyek wisata yang dapat secara rutin di kunjungi, meski dengan fasilitas yang kurang maksimal//Seminar Bahari itu, yang menampilkan kepada Dinas Pariwisata Jember Dra. ENDANG SUTWI, juga hadir berada dengan pengamatan Walikota yang intinya, diperlukan SDM yang dan kemampuan baik Penda untuk benar-benar serius menangani bidang pariwisata//Dicontokkannya, masih mengelola sekitar 42 lokasi obyek wisata di Jember saja, dimana lokasinya tersebar di 16 kecamatan, petugas yang menangani masih terbatas, termasuk dana yang diperlukan //Percaya, lokasi yang seringkali menjadi tujuan kunjungan wisatawan, masih terbatas pada obyek wisata Watu Ulo, Papiuna, Meru Betiri, Wisata Bahari di Kucur Wuluan dan Rembangan// Meski tidak ingin menyalahkan siapapun, Dra. ENDANG SUTWI tetap berkeyakinan, jika masalah pariwisata, termasuk kemampuan penda melakukan layanan promosi, ditambah visi untuk menjadikan Jember sebagai pusat bisnis pariwisata Jawa Timur bagian Timur, dipertkirakan masih memiliki peluang besar untuk potensi pendapatan asli daerah.//



PELANGI SENJA

Digital Repository Universitas Jember

HARI/ TANGGAL : SELASA, 11-10-2000

NASKAH : SUYOTO / Narah. Basun

TOPIK : Pengembangan Sarana Obyek Wisata Daerah .-

Kabupaten Jember yang wilayah kerjanya mencakup 31 Kecamatan terdiri dari 241 desa dan Kelurahan, sangat memungkinkan untuk pengembangan obyek wisata yang potensial serta mampu menarik wisatawan manca negara maupun nusantara. // Hal itu terbukti obyek wisata yang ada saat ini mampu memberikan kontribusi pendapatan asli daerah yang tidak sedikit nilainya, sehingga Pemerintah Daerah melalui dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tingkat II, berusaha meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di obyek wisata. // Bupati Jember yang dihubungi melalui Sekwilda MOHAMAD HANDANU HENDRO SH. mengatakan obyek wisata yang ada di wilayah kerjanya memang dewasa ini dinilai masih banyak memerlukan tenaga trampil dan profesional, dalam pengelolaan obyek wisata baik bidang pelayanan maupun penyediaan kebutuhan pengunjung obyek wisata. //

----- Insert Casset Side -----
Awal kata : Dengan PAD yang kuat ya nanti fasilitasdst....
Akhir kata : Jadi kan mnter saja. // Stop .-

Sekwilda Jember MOHAMAD HANDANU HENDRO SH. menjelaskan obyek wisata yang ada di kabupaten Jember, saat ini meliputi Pantai Watu Ulo di wilayah Kecamatan Ambulu, Kolam Renang dan Hotel Kebon Agung, Obyek wisata Rembangan serta Kolam renang Patemon Tanggul. // Obyek wisata yang mendapatkan alokasi dana APBD II antara lain Obyek wisata Pemandian Patemon Tanggul untuk pengembangan sarana bermain anak, pagar keliling, perbaikan kolam renang, serta sarana perkantoran dengan dana sekitar 400 juta rupiah. // Dijelaskan obyek wisata Patemon Tanggul yang saat ini telah menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan di wilayah kabupaten Jember tahun anggaran 1999-2000 mendapatkan target kontribusi PAD sebesar 35 juta rupiah. // Menurut Sekwilda Jember MOHAMAD HANDANU HENDRO menguatkan pendapatannya Asli Daerah dari berbagai sektor yang ada di daerah sangat mendukung berbagai pembangunan di daerah. //

----- Insert Casset Side -----
Awal kata : Lha itu dimulai dari manadst
Akhir kata : Seperti lingkaran setan. // Stop.-